

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak dalam hal praktek pengasuhan orang tua terhadap anaknya. Pentingnya orang tua dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak tentunya menuntut perhatian serius bagi orang tua yang tidak menginginkan anak-anaknya tumbuh dan berkembang dengan pola asuh yang salah.

Syah (2012:154) menyatakan bahwa:

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Orang tua sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga sangat berperan dalam memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan. Dan meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anak yang kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak.

Pada dasarnya, manusia hidup memerlukan norma-norma yang berlaku, sehingga setiap manusia dapat mengontrol tindakan-tindakan yang dilakukan

sesuai dengan batasan-batasan yang member petunjuk apakah itu benar atau salah. Sikap seperti itulah yang harus ditanamkan sejak kecil agar menjadi kebiasaan dan tidak menimbulkan kekacauan.

Tingkah laku seperti itu dapat dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan sejak dini yang disebut disiplin. Disiplin dapat diartikan sebagai proses untuk melatih diri dan mengajarkan bertingkah laku sesuai dengan tata cara yang ada. Disiplin sangat penting bagi perkembangan anak karena dengan disiplin anak akan hidup lebih berbahagia dan merasa dicintai.

Tujuan disiplin adalah untuk mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Dalam hal ini, bantuan orangtua dalam meletakkan dasar-dasar dan pengembangan disiplin adalah menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak memiliki dasar-dasar disiplin.

Dasar-dasar disiplin tidak hanya didapatkan di lembaga keluarga saja. Lembaga sekolah juga memiliki peran penting dalam mendidik anak menjadi disiplin, terutama mengarah pada disiplin belajar. Hal ini didorong dengan adanya peraturan-peraturan sekolah yang diharapkan dapat menjadikan siswa yang taat aturan dan bisa menjadi warga negara yang baik, yang lebih penting yaitu menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik yang bisa mendorong anak memiliki prestasi yang baik dan pada akhirnya menjadi output pendidikan yang baik pula.

Untuk memperoleh suatu output pendidikan yang baik dalam praktek penyelenggaraan pendidikan, sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan

belajar mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang berbeda yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar mengacu kepada kegiatan siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada kegiatan guru.

Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ini karena belajar merupakan modal utama dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Sehingga semua manusia yang hidup akan selalu belajar baik melalui pendidikan formal, non formal, maupun melalui pengalaman hidup sehari-hari.

Dalam pendidikan formal, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar yang membuktikan kemampuan serta kualitas seorang siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau kemampuan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh prestasi belajar kurang mengembirakan. Jika prestasi siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sebaliknya jika prestasi belajar siswa rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Saat observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Deli Tua, penulis memperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa yang kurang memuaskan. Dimana masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Nilai

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran ekonomi di sekolah ini adalah 75. Peneliti memperoleh data prestasi melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas XI IPS semester ganjil T.P 2019/2020. Adapun data hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Siswa yang Nilai Ekonominya Tergolong Rendah

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Tuntas KKM	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas KKM
1	XI IPS 1	75	35	19	54%	16	46%
2	XI IPS 2	75	36	19	53%	17	47%
3	XI IPS 3	75	35	13	37%	22	63%
4	XI IPS 4	75	35	15	43%	20	57%
	Jumlah		141	66	46,80%	75	53,19%

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai SMA Negeri 1 Delitua

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua belum memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75, namun masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 75 siswa atau sebesar 53,19% dari keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 141 siswa. Hal ini terlihat karena pola asuh orang tua yang belum bisa mengendalikan diri anak atau perhatian untuk lebih giat dalam belajar dapat dilihat pada perilaku anak di sekolah, seperti membuat keributan saat belajar, mengganggu teman-temannya, cabut dan hal lainnya seperti melamun pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka secara tidak langsung keadaan tersebut sudah mengganggu konsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dugaan tersebut berasal dari pengamatan peneliti saat observasi di sekolah dimana peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa yang lupa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan siswa selalu datang terlambat ke sekolah. Selain itu juga, ada beberapa siswa yang terlambat pulang ke rumah karena bermain-main dulu dengan teman-temannya. Hal-hal tersebut semakin mendukung dugaan peneliti bahwa pola asuh orangtua dan disiplin belajar siswa di sekolah tersebut masih kurang.

Orang tua memiliki peranana penting dalam mempengaruhi prestasi belajar seorang anak. Bagaimana pola asuh orangtua dalam mendidik anaknya dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam studinya. Sikap atau respon orangtua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya. Kedisiplinan sangat perlu diterapkan agar pada akhirnya anak dapat mandiri dalam melakukan sesuatu, dalam hal belajar pun berasal dari kemampuannya sendiri untuk sukses dan berprestasi. Pola asuh yang tepat yaitu pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak, dalam hal ini bukan berarti orangtua harus memenuhi semua keinginan anak melainkan menerapkan pola pengasuhan yang mampu menunjang prestasi belajar anak.

Akan tetapi, pada faktanya yang sering kita temukan bahwa masih banyak pola asuh orang tua yang buruk contohnya, dengan tidak menanamkan nilai moral, tidak mengajarkan kemandirian terhadap anak, dan tidak mengajarkan anak untuk mendisiplinkan diri terutama dalam hal belajar. Sehingga sering kita temukan banyak terjadi pelanggaran nilai moral pada anak dan juga rendahnya disiplin belajar pada anak tersebut.

Ada juga sebagian orangtua yang tidak begitu peduli dengan perilaku anak-anaknya, hal ini disebabkan karena kesibukan orangtua (bekerja). Orangtua yang terlalu sibuk bekerja ada kalanya kurang memperhatikan anak-anaknya, kapan dia belajar, dan sedang apa anaknya tersebut. Hal ini akan mengakibatkan anak tidak termotivasi dengan sekolahnya, anak tidak mengerjakan tugas sekolahnya, tidak mau belajar dan bahkan anak akan bolos sekolah. Hal ini juga berpengaruh prestasi belajarnya. Begitu juga halnya dengan orangtua yang terlalu memanjakan anaknya akan mengakibatkan anak berbuat sesuka hatinya.

Banyak juga orangtua yang menjadi orangtua tanpa persiapan untuk menjadi orangtua. Sehingga banyak orangtua yang mengasuh anaknya berdasarkan naluri saja, tanpa mengetahui tentang cara mengasuh yang baik dan benar. Sebagian orangtua menggunakan cara mengasuh orangtuanya dengan mengikuti pola asuh yang dialaminya ketika masih kecil dan diterapkan di zaman sekarang ini sehingga kurang baik dan kurang cocok diterapkan bagi perkembangan anak.

Selain pola asuh orangtua, disiplin belajar juga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Anak yang berdisiplin diri akan memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan disiplin yang baik siswa dapat mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh, sejalan dengan pendapat Sriyono (2017:160) menyatakan bahwa:

Kehadiran disiplin belajar yang tinggi pada siswa merupakan syarat bahwa siswa mendorong keinginannya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya dan mampu belajar sendiri. Disiplin dalam belajar dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab tentang pentingnya belajar, jadi prestasi belajar ilmu sosial akan maksimal.

Kemudian, disiplin juga dapat memberi dukungan yang tenang bagi proses pembelajaran agar tercapainya prestasi belajar yang baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Delitua bahwa kegiatan sehari-hari guru menemukan adanya kebiasaan siswa yang kurang baik antara lain datang terlambat, menyia-nyiakan kesempatan belajar, mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, absen, melawan guru yang mengakibatkan banyak siswa yang prestasi belajarnya di sekolah masih tergolong rendah.

Ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Delitua belum menyadari betapa pentingnya disiplin belajar di rumah (keluarga) maupun di sekolah, karena di keluargalah anak mendapatkan dasar-dasar disiplin diri. Seperti yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara (dalam Schohib,1998:10) bahwa “Pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi karena produk utama pendidikan adalah disiplin diri, maka pendidikan keluarga secara esensial meletakkan dasar-dasar disiplin diri untuk dimiliki dan dikembangkan anak”.

Mengingat begitu pentingnya sebuah prestasi dalam pendidikan, maka dari itu selain dari siswa itu sendiri, pihak sekolah dan orangtua juga diharapkan mampu bekerja sama untuk menunjang prestasi anak. Karena tanpa disadari, keduanya memiliki kaitan erat untuk mampu menghasilkan suatu keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua T.P 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Adanya anggapan bahwa keberhasilan belajar anak ditentukan oleh guru dan sekolah sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah tanpa memperhatikan kebutuhan anaknya di rumah
3. Masih banyak terjadi pelanggaran nilai moral pada anak
4. Belum optimalnya kerja sama antara pola asuh orang tua dalam mengupayakan peningkatan kedisiplinan

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Pola asuh orang tua yang diteliti adalah pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar di rumah dan di sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020

3. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang mendasar dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020

3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Deli Tua Tahun Pelajaran 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar
2. Sebagai bahan perbandingan bagi sekolah SMA Negeri 1 Deli Tua untuk memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru bahwa pola asuh orang tua yang diterapkan di rumah dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa
4. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan tentang wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bagi Pendidikan Ekonomi yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi bagi jurusan, fakultas, dan UNIMED dan sebagai referensi bagi penulis lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Sebagai penambah referensi di perpustakaan dalam penelitian lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY